

PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA

Oleh: Ristiliana*¹, Nela Damayanti², Salmiah³, Indah Wati⁴

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: ristiliana@uin-suska.ac.id; nela.damayanti@gmail.com; salmiah@uin-suska.ac.id;
indah.wati@uin-suska.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh literasi ekonomi terhadap tingkat konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang berjumlah 157 mahasiswa. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 112 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konsumtif mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yang diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,326 > 0,184$) dengan nilai sig. $0,000 < 0,005$. Besarnya pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif yakni 10,6%. Kesimpulannya semakin meningkat literasi ekonomi mahasiswa maka meningkat pula rasionalitas dalam perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Kata kunci : Literasi Ekonomi, Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

This research was designed to find out the influence of economic literacy toward consumptive levels of Economic Education Department Students at UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Quantitative approach was used in this research. 157 Economics Education Department students were the population of this research. The samples were 112 students selected by using random sampling technique. Questionnaire and test were the techniques of collecting data. The data analysis technique uses simple linear regression. The research findings showed that there was a significant influence of economic literacy toward consumptive levels of students. It was shown with the results of observed higher than r table ($0.326 > 0.184$) and sig. score 0.000 lower than 0.005, and the influence was 10.6%. In conclusion, the more students' economic literacy increases, the rationality in the consumer behavior of economic education department students at UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Keywords: economic literacy, consumptive levels

PENDAHULUAN

Kegiatan pemenuhan kebutuhan manusia selalu dihadapkan dengan berbagai masalah yang kompleks. Perilaku dalam memenuhi kebutuhan juga berbeda-beda, ada yang rasional namun ada pula yang irasional. Masalah itu terjadi sebagai akibat adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Manusia dituntut untuk mampu membuat pilihan secara rasional, namun pada kenyataannya hal ini sangat sulit diwujudkan karena manusia memiliki lebih banyak keinginan daripada kebutuhan.

Fenomena ini merupakan indikasi perilaku konsumtif dalam pemenuhan kebutuhan. Menurut Etta Mamang (2013) perilaku yang melekat pada seseorang bila orang tersebut membeli sesuatu di luar kebutuhan (*need*) tetapi sudah kepada faktor keinginan (*want*) itulah yang disebut perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan dalam rangka menghabiskan nilai guna suatu barang ataupun jasa dalam kehidupan. Aprilia (2013), menerangkan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang dipengaruhi oleh faktor sosiologis dalam kehidupan yang ditunjukkan dengan cara mengkonsumsi secara berlebihan atau pemborosan dan tidak terencana terhadap

jasa atau barang yang kurang atau tidak diperlukan.

Lina dan Rasyid dalam Marisa (2021), mengemukakan tiga aspek perilaku konsumtif yaitu pembelian impulsif, pemborosan dan mencari kesenangan. Aspek inilah yang dijadikan indikator untuk mengukur perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Fenomena perilaku konsumtif yang ditemukan di kalangan mahasiswa pendidikan ekonomi dengan gejala sebagai berikut: 1) Sebagian mahasiswa memiliki kecenderungan menggunakan uang bulanan yang diberikan orangtua untuk kegiatan konsumtif seperti *shopping* (membeli baju, sepatu, dan tas), makan dan kumpul di cafe, membeli apa saja yang mereka inginkan; 2) Sebagian mahasiswa mengungkapkan jarang membeli buku kuliah karena lebih memilih uangnya dipergunakan untuk belanja dan keperluan pribadi lainnya; 3) Sebagian mahasiswa sulit mengatur keuangan sehingga terkadang uang bulanan yang dikirimkan oleh orangtua tidak cukup menunggu batas pengiriman selanjutnya; dan 4). Sebagian mahasiswa belum memiliki tabungan di bank karena habis untuk konsumsi sehari-hari.

Secara teori tingkat rasionalitas pemenuhan kebutuhan mahasiswa pendidikan ekonomi bisa dikatakan rendah, karena mereka belum bisa memprioritaskan

kebutuhan padahal mereka sudah mempelajari skala prioritas dan materi-materi ekonomi lainnya yang disajikan pada perkuliahan. Seharusnya materi ekonomi dalam perkuliahan bisa membekali mahasiswa tentang perilaku-perilaku yang cerdas dalam berkegiatan ekonomi. Namun fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa pendidikan ekonomi menggambarkan bahwa masih rendahnya tingkat literasi ekonomi mahasiswa tersebut.

Selviani (2023) mengemukakan literasi ekonomi diperlukan untuk menciptakan nilai-nilai yang terwujud dalam perilaku, karena secara teori hal itu dapat digunakan untuk mengubah perilaku yang tidak kompeten menjadi perilaku yang cerdas. Literasi ekonomi pada akhirnya akan membuat manusia melek ekonomi. Salah satu manfaat dari literasi ekonomi akan memiliki pemahaman yang baik terkait dengan uang, bisnis, dan masalah ekonomi. Dias (2015) menjelaskan bahwa manusia harus memikirkan cara memenuhi kebutuhannya, berinvestasi dan menabung untuk masa depan.

Kesimpulannya guna mendukung kehidupan ekonomi yang lebih layak, manusia sebaiknya memiliki literasi ekonomi yang tinggi agar bisa menata kehidupan yang lebih baik salah satunya dengan cara berpendidikan. Melalui literasi ekonomi yang tinggi mahasiswa pendidikan ekonomi diharapkan memiliki pengetahuan,

mampu merencanakan kegiatan konsumsi yang rasional dan mampu meminimalisir tingkat konsumtif dengan menyesuaikan pada kemampuan ekonomi yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa.

Indikator untuk mengukur literasi ekonomi menurut Mu Afifah dalam Dias (2015) antara lain: 1).Pemahaman terhadap kebutuhan; 2).Pemahaman terhadap kelangkaan; 3).Pemahaman terhadap prinsip ekonomi; 4).Pemahaman terhadap motif ekonomi; dan 5).Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi. Salah satu indikator yang menunjukkan literasi ekonomi dapat mempengaruhi perilaku konsumtif manusia adalah pemahaman terhadap kegiatan konsumsi. Semakin meningkat pemahaman seseorang dalam kegiatannya maka semakin tinggi tingkat literasi ekonominya. Semakin tinggi tingkat literasi ekonomi maka semakin rasional perilaku konsumtif seseorang.

Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Solihat dan Syamsudin (2018), yang mengungkapkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 9,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif dipengaruhi oleh seberapa tinggi tingkat literasi ekonomi, semakin tinggi tingkat literasi ekonomi maka akan semakin rasional perilaku konsumtif mahasiswa, dan sebaiknya. Dimensi literasi ekonomi dalam penelitian

ini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan ekonomi yang sifatnya praktis dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Emilda dan Riza (2021) literasi ekonomi secara langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya apabila tingkat literasi ekonomi semakin tinggi, maka perilaku konsumtifnya akan semakin rendah dan berlaku juga sebaliknya. Hasil penelitian Solihat dan Emilda menunjukkan hal yang berbeda dalam pengukuran pengaruh antar variabel. Penelitian Solihat mengukur pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif menggunakan ukuran rasionalitas dan menunjukkan pengaruh positif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Emilda mengungkapkan pengaruh melalui hubungan berbanding terbalik dan berpengaruh negatif. Namun dari kedua penelitian ini sama-sama bisa dijadikan rujukan untuk membahas penelitian yang akan saya lakukan saat ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi dan berapa besarnya pengaruh tersebut. Mahasiswa yang memiliki pemahaman dan penguasaan materi-materi ekonomi dalam ranah pengetahuan dan sikap diharapkan mampu membuat keputusan terbaik dalam

pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Mahasiswa harus rasional ketika dihadapkan dengan beragam pilihan serta harus bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Alternatif terbaik untuk menghindari perilaku konsumtif mahasiswa adalah dengan meningkatkan literasi ekonomi.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi bagi perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti karena hasil penelitian akan memperkaya teori untuk diterapkan dalam mata kuliah ekonomi pendidikan. Selviani (2023) juga mengungkapkan bahwa literasi ekonomi berkontribusi dalam pendidikan, dapat dilihat dari manfaat ekonomi baik secara langsung atau tidak langsung. Melalui literasi ekonomi mahasiswa semakin rasional menentukan perilaku konsumtifnya dan mahasiswa bisa melakukan investasi dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, untuk mengukur besarnya pengaruh literasi ekonomi terhadap tingkat konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 157 mahasiswa prodi pendidikan

ekonomi yang tergabung dalam angkatan 2019 saja karena keterbatasan kemampuan peneliti. Sampel penelitian terpilih sebanyak 112 mahasiswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes untuk variabel literasi ekonomi dan angket untuk variabel perilaku konsumtif.

Teknik Analisis Data Penelitian

Data penelitian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah disusun.

Hipotesis Penelitian

Ha : Terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

H0 : Tidak terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui korelasi *product moment* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Koefisien Product Moment Pearson X dan Y

	Literasi Ekonomi	Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
Literasi Pearson Correlation	1	.326**
Ekonomi Sig. (2-tailed)	112	.000
N		112
Perilaku Pearson Correlation	.326**	1
Konsumtif Sig. (2-tailed)	.000	
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi N	112	112

Tabel 1 menjelaskan bahwa r hitung yang diperoleh sebesar 0,326. Artinya r hitung > r tabel (0,326 > 0,184) dan tergolong kuat. Selanjutnya pengujian data dapat dilakukan juga melalui uji signifikansi sebagai berikut:

Tabel 2. Output Coefficients X dan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.439	12.650		2.564	.012
Literasi Ekonomi	.527	.146	.326	3.618	.000

Tabel 2 menjelaskan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maka Ha diterima dan H0 di tolak. Artinya hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap

perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana terhadap kedua variabel penelitian. Adapun persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = a + bX^2$$

$$Y = 32.439 + 0.527 X^2$$

Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan literasi ekonomi sebesar 1 maka tingkat konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi juga akan meningkat sebesar 0.527. Sedangkan untuk melihat besarnya kontribusi variabel X terhadap Y dapat dilihat dari nilai *R square* (R^2) yang menunjukkan koefisien determinasi, sebesar 0,106 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Koefisien Regresi Linear X terhadap Y

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 ^a	.106	.098	10.713

Tabel 3 menjelaskan bahwa Nilai *R square* (R^2) menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,106. Artinya besar pengaruh literasi ekonomi terhadap tingkat konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebesar 10.6% sedangkan sisanya mungkin dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh 10.6 % sebenarnya merupakan

pengaruh yang positif namun tidak terlalu signifikan karena pengaruhnya masih terkategori rendah. Namun satu hal yang bisa dicermati dari hasil penelitian ini bahwa literasi ekonomi mampu mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dengan alasan bahwa semakin meningkat literasi ekonomi mahasiswa maka kecenderungan perilaku konsumtif mahasiswa bisa dikalahkan dengan tingginya rasionalitas mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat Erkan Dilek dalam Anita (2023) yang menyatakan bahwa literasi ekonomi adalah tentang mengetahui dan menerapkan teori ekonomi utama dalam membuat keputusan ekonomi yang rasional. Literasi ekonomi pada umumnya menjelaskan tentang bagaimana ilmu, materi, atau teori ekonomi yang diperoleh manusia baik dari jenjang pendidikan rendah sampai perguruan tinggi mampu membekali manusia menjalani aktivitas dan bersatu padu memberikan ilmu yang bisa terpakai dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidup.

Konsep rasional yang mungkin kita pahami merupakan konsep sederhana ternyata menyentuh kehidupan ekonomi yang luas. Ilmu menjadi bermanfaat dalam hidup dan kehidupan apabila mampu diterapkan bukan sekedar dipelajari. Begitupun dengan konsep rasionalitas dalam berperilaku ekonomi, konsep tersebut

diperoleh melalui literasi ekonomi dan melalui literasi tersebut membuat mahasiswa terhindar dari perilaku konsumtif.

Salah satu hal yang harus tercermin dari adanya pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif adalah mahasiswa mampu membuat skala prioritas dari setiap keinginan menjadi kebutuhan serta terjadi keteraturan dalam pengeluaran. Mahasiswa bisa mengatur pengeluarannya sebaik mungkin dan terhindar dari fenomena yang disebutkan di dalam latar belakang.

Pandu (2015) menyatakan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu perilaku membeli yang tidak dapat ditahan dan didasarkan pada pertimbangan yang irasional, artinya perilaku tersebut berdasarkan pada keinginan untuk kepuasan semata. Konsumen lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan dan cenderung dikuasai oleh hasrat kesenangan material semata. Sehingga melalui literasi ekonomi mahasiswa memiliki pengetahuan, dan pemahaman tentang bersikap rasional dalam memenuhi kebutuhan. Semakin mahasiswa memahami literasi ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya, maka mahasiswa mampu membuat skala prioritas dalam kehidupannya.

Berbeda kampus pasti berbeda corak dan gaya hidup mahasiswa termasuk perbedaan perilaku konsumtif mahasiswanya. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa literasi ekonomi dengan

indikator aspek rasionalitas dalam (pemahaman terhadap kebutuhan, kelangkaan, prinsip ekonomi, motif ekonomi dan kegiatan konsumsi) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dengan indikator (impulsif/strategi pemasaran, pembelian secara tidak rasional dan pemborosan) pada mahasiswa pendidikan ekonomi UIN Sultan Syarif Kasim Riau sebesar 10,6%.

Berbeda dengan hasil penelitian Nurjanah, dkk. (2019) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta yaitu sebesar -0,315 yang kesimpulannya semakin rendah tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai literasi ekonomi akan semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif mahasiswa, begitu pun sebaliknya. Sebenarnya penelitian yang dilakukan oleh nurjanah, dkk mencoba mencari hubungan antar variabel bukan pengaruh, karena hasil penelitiannya memperlihatkan hubungan timbal balik negatif. Walaupun hasil penelitiannya berbeda namun sama-sama berkontribusi menambah referensi penelitian tentang literasi ekonomi dan perilaku konsumtif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan nilai r^2 pengaruh antar variabel sebesar 0,106 artinya 10,6% literasi ekonomi memberi pengaruh terhadap tingkat konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Sisanya mungkin dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulannya apabila literasi ekonomi mahasiswa meningkat, maka semakin rasional perilaku konsumtif mahasiswa. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti variabel yang mungkin berpengaruh terhadap perilaku konsumtif seperti faktor sosial, pribadi, kebudayaan, dan psikologis lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. .

Saran

Bagi mahasiswa pendidikan ekonomi UIN Sultan Syarif Kasim Riau sebaiknya senantiasa membiasakan hidup hemat dan rasional, serta membuat daftar skala prioritas untuk semua kebutuhan. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Nur Solihat dan Syamsudin Arnasik, 2018, Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi, *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 2 (1): 1-13
- Aprilia, Dewi & Hartoyo, 2014, Analisis Sosiologi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa FISIP Universitas Lampung, *Jurnal UNILA*, 15 (1):
- Anita, dkk. 2023, Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Ilmu Ekonomi FEB Untan, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10 (3): 1-8
- Emilda Isnawati dan Riza Yonisa Kurniawan, 2021, Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melalui Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14 (1): 47-60
- Kanserina Dias, Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiknas 2015, *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia*, 5 (1)
- Marisa Indah Leoni dan Indah Purwasih, Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang, *Indonesian Journal of Behavioral Studies*, 1 (4): 473-487
- Mamang, Etta, 2013, Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis, Yogyakarta: C.V. Andi Offset

Nurjanah, Mukhtar,Ulfatmi, Triningsih, 2019, Pengaruh Literasi Ekonomi dan *Self Control* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, *Jurnal Parameter*, 31 (2): 124-133

Pandu Marindi dan Desi Nurwidawati, 2015, Hubungan antara Kepuasan Konsumen dalam Belanja *Online* dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Character*, 3 (2)

Selviani, 2023, Literasi Ekonomi dalam Pandangan Filsuf Adam Smith dan Kontribusinya terhadap Pendidikan, *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI)*, 2 (1): 226-239